

Peningkatan Kreatifitas Anak Sanggar Seni Kololio Kabupaten Sigi melalui Pelatihan Penganekaragaman Kreasi berbasis Budaya Suku Kaili

Sri Mulyani Sabang¹ Ijirana² Syamsuriwal³ Misnah⁴

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email Correspondensi: sri_mulyani@untad.ac.id¹

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance the creativity of children and adolescents at Sanggar Seni Kololio, Sigi Regency, through training in creative diversification based on the Kaili ethnic culture. This program was initiated due to the low literacy rate and environmental awareness among children in Kaleke Village. The project has two main focuses: improving literacy and increasing environmental awareness. Literacy improvement is achieved by establishing a Reading Corner (Pondok Baca) filled with various activities such as free reading, storytelling, book discussions, and reading journals. Meanwhile, environmental awareness is increased through activities like creating herbariums and insectariums, making trash cans from plastic waste, and crafting handicrafts from recycled materials. The program utilizes a participatory approach, actively involving the community in every stage of the process. The implemented methods include education, training, empowerment, demonstration, and appreciation. The expected output of this activity is the documentation of community service activities in the form of a scientific article. The target achievements of this project include increasing children's interest in reading, environmental awareness, and skills, as well as the availability of an adequate Reading Corner. The results of this PKM activity indicate that the program has run well and achieved its objectives. Indicators of the program's success include increased creativity of children and adolescents, diversification of artistic creations, strengthening the capacity of Sanggar Seni, and community empowerment.

Keywords: Creativity, Kaili Ethnic Culture, Participatory Approach, Literacy, Environmental Awareness

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak dan remaja di Sanggar Seni Kololio, Kabupaten Sigi, melalui pelatihan penganekaragaman kreasi berbasis budaya Suku Kaili. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya tingkat literasi dan kepedulian lingkungan pada anak-anak di Desa Kaleke. Fokus utama proyek ini ada dua, yaitu peningkatan literasi dan peningkatan kepedulian lingkungan. Peningkatan literasi diwujudkan dengan membentuk Pondok Baca yang diisi dengan berbagai kegiatan seperti membaca bebas, mendongeng, diskusi buku, dan jurnal baca. Sedangkan peningkatan kepedulian lingkungan dijalankan dengan kegiatan seperti pembuatan herbarium dan insektarium, pembuatan tong sampah dari sampah plastik, dan kreasi kerajinan tangan dari bahan daur ulang. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan proses. Adapun metode yang diimplementasikan antara lain edukasi, pelatihan, pemberdayaan, demonstrasi, dan apresiasi. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terdokumentasinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel ilmiah. Target capaian dari proyek ini antara lain meningkatnya minat baca, kepedulian lingkungan, dan keterampilan anak-anak, serta tersedianya Pondok Baca yang memadai. Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa program ini telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan kreativitas anak dan remaja, penganekaragaman kreasi seni, penguatan kapasitas Sanggar Seni, dan pemberdayaan masyarakat merupakan indikator keberhasilan program ini.

Kata Kunci: Kreativitas, Budaya Suku Kaili, Pendekatan Partisipatif, Literasi, Kepedulian Lingkungan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembangunan suatu bangsa, terutama dalam membentuk generasi muda yang berkarakter, berpengetahuan, dan berdaya saing. Namun, realitas menunjukkan adanya kesenjangan kualitas pendidikan di berbagai daerah, khususnya di wilayah pedesaan. Salah satu permasalahan yang kerap dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi dan kepedulian lingkungan pada anak-anak. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar yang menarik dan relevan. Rendahnya tingkat literasi pada anak berdampak pada kemampuan akademik mereka. Umar & Widodo (2022) mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan literasi dan numerasi dasar pada siswa di daerah pinggiran menunjukkan kesenjangan kualitas pendidikan yang signifikan. Faktor-faktor penyebabnya antara lain kurangnya dukungan orang tua, rendahnya kemandirian belajar siswa, tantangan geografis, keterbatasan fasilitas belajar, dan kurangnya sumber daya manusia di sekolah.

Di sisi lain, kepedulian terhadap lingkungan juga menjadi aspek penting dalam membentuk generasi yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan alam. Kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dapat berdampak pada perilaku yang merusak alam dan mengancam keberlanjutan ekosistem. Artati (2024) menyatakan bahwa peningkatan kepedulian lingkungan pada anak-anak dapat diwujudkan melalui kegiatan kreatif dan menyenangkan yang selaras dengan program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Menyadari urgensi peningkatan literasi dan kepedulian lingkungan, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Peningkatan Kreativitas Anak Sanggar Seni Kololio Kabupaten Sigi melalui Pelatihan Penganekaragaman Kreasi berbasis Budaya Suku Kaili" diinisiasi dengan mengusung tema "Literasi dan Lingkungan untuk Masa Depan Kaleke yang Berkelanjutan". Program ini berfokus pada pemberdayaan anak-anak dan remaja di Sanggar Seni Kololio, Kabupaten Sigi, melalui pelatihan penganekaragaman kreasi berbasis budaya Suku Kaili yang terintegrasi dengan peningkatan literasi dan kepedulian lingkungan.

Pendekatan partisipatif diimplementasikan dalam program ini dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan proses, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif, program ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak-anak; 2) meningkatkan kepedulian lingkungan pada anak-anak; dan 3) mengembangkan potensi wisata alam dan sejarah di Desa Kaleke. Dengan demikian, program PKM ini diharapkan dapat memberikan solusi komprehensif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Kaleke, serta menumbuhkan generasi muda yang berkarakter, berpengetahuan luas, peduli terhadap lingkungan, dan menghargai budaya lokal.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak-anak di Desa Kaleke?
2. Bagaimana meningkatkan kepedulian lingkungan pada anak-anak di Desa Kaleke melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif?

Rendahnya tingkat literasi dan kepedulian lingkungan pada anak-anak di Desa Kaleke dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kurangnya akses terhadap buku dan bahan bacaan yang menarik. Keterbatasan koleksi buku di sekolah atau perpustakaan desa serta minimnya variasi bacaan yang sesuai dengan minat anak-anak dapat menjadi penghambat dalam menumbuhkan minat baca.
2. Kurangnya kegiatan literasi yang menarik dan inovatif. Kegiatan membaca yang monoton dan kurang bervariasi dapat membuat anak-anak merasa bosan dan tidak tertarik untuk membaca.

3. Kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Pemahaman yang minim tentang isu-isu lingkungan dan dampaknya terhadap kehidupan dapat menyebabkan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
4. Kurangnya kegiatan yang menumbuhkan kepedulian lingkungan. Minimnya kegiatan yang melibatkan anak-anak secara langsung dalam upaya pelestarian lingkungan dapat membuat mereka kurang peka terhadap isu-isu lingkungan.

Berdasarkan akar permasalahan tersebut, kami menawarkan solusi yang komprehensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi dan kepedulian lingkungan pada anak-anak di Desa Kaleke. Solusi ini dirancang dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat, serta melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait.

Peningkatan Literasi

Untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak-anak di Desa Kaleke, akan dibentuk Pondok Baca dengan koleksi buku-buku yang menarik dan sesuai dengan usia anak-anak. Menurut Purba dkk (2023) Ruang baca terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi siswa. Ruang baca yang nyaman dan menarik mendorong minat baca, memperkaya kosa kata, dan meningkatkan kemampuan membaca. Selain itu, ruang baca juga menjadi sumber inspirasi untuk menulis, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memahami informasi. Kegiatan di Pondok Baca antara lain:

1. Membaca bebas: Anak-anak diberi kebebasan untuk memilih dan membaca buku yang disukai.
2. Mendongeng: Mendongeng dapat menumbuhkan imajinasi dan kreativitas anak-anak, sekaligus menanamkan nilai-nilai moral.
3. Diskusi buku: Diskusi buku dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi anak-anak.
4. Jurnal baca: Anak-anak diajak untuk menuliskan pengalaman membaca mereka dalam jurnal baca untuk memantau perkembangan minat baca.

Peningkatan Kepedulian Lingkungan

Peningkatan kepedulian lingkungan dilakukan melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan, antara lain:

1. Pembuatan herbarium dan insektarium: Anak-anak diajak untuk mengenal keanekaragaman hayati di sekitar mereka melalui pembuatan herbarium dan insektarium.
2. Pembuatan tong sampah dari sampah plastik: Anak-anak diajak untuk mendaur ulang sampah plastik menjadi tong sampah, sehingga mereka belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
3. Kreasi jemari: Anak-anak diajak untuk membuat kerajinan tangan dari bahan daur ulang, seperti tas belanja dari baju bekas dan tempat pensil dari botol plastik.

Selain itu, menurut Artati, N. K. A. (2024) peningkatan kepedulian lingkungan pada anak-anak dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan kreatif dan menyenangkan yang selaras dengan program P5. Dengan meningkatnya kepedulian lingkungan pada anak-anak, diharapkan akan tercipta generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan dapat terjadi peningkatan literasi dan kepedulian lingkungan pada anak-anak di Desa Kaleke secara signifikan.

METODE PENGABDIAN

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif. Menurut Sangian, D., Dengo, S., & Pombengi, J. (2018) pendekatan partisipatif adalah suatu pendekatan pembangunan yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mereka dapat secara aktif berkontribusi dalam pembangunan daerah atau desa mereka. Dengan melibatkan masyarakat, diharapkan program pembangunan akan lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka, sehingga dapat tercapai tujuan pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah gabungan dari beberapa metode, yaitu:

1. Edukasi: Memberikan pemahaman dan pengetahuan baru kepada anak-anak mengenai literasi dan lingkungan melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.
2. Pelatihan: Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anak-anak dalam mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berkreasi.
3. Pemberdayaan: Memberdayakan masyarakat, terutama anak-anak dan pemuda, untuk berperan aktif dalam meningkatkan literasi dan kepedulian lingkungan di Desa Kaleke.
4. Demonstrasi: Menunjukkan secara langsung cara membuat kerajinan tangan dari bahan daur ulang dan cara menjaga lingkungan sekitar.
5. Apresiasi: Memberikan penghargaan dan motivasi kepada anak-anak yang aktif dan berprestasi dalam kegiatan literasi dan lingkungan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Program PKM ini berhasil meningkatkan kreativitas anak dan remaja di Sanggar Seni Kololio melalui serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pelatihan Dasar Keterampilan Seni:

1. Anak-anak dan remaja diberikan pelatihan dasar keterampilan seni, meliputi aktivitas kreasi jemari
2. Pelatihan ini meningkatkan kreativitas mereka dalam mengekspresikan diri melalui seni.



Gambar 1. Pelatihan Dasar Keterampilan Seni

Eksplorasi Seni dan Budaya Lokal:

Anak-anak dan remaja diajak untuk mengeksplorasi seni dan budaya lokal, seperti membuat kerajinan tangan dari bahan-bahan alami. Kegiatan ini menumbuhkan apresiasi mereka terhadap budaya sendiri dan meningkatkan kepekaan mereka terhadap lingkungan.



Gambar 2. Eksplorasi Seni dan Budaya Lokal

Gelar Karya:

Anak-anak dan remaja diberikan kesempatan untuk menampilkan hasil karya mereka dalam sebuah gelar karya. Pementasan ini tidak hanya menjadi wadah bagi mereka untuk mengekspresikan diri, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan bekerjasama dalam tim.



Gambar 3. Gelar Karya

Penganekaragaman Kreasi Seni

Program PKM ini juga berhasil mendorong penganekaragaman kreasi seni di Sanggar Seni Kololio.

Membuat Kerajinan Tangan dari Bahan Alami:

1. Anak-anak dan remaja diberikan pelatihan untuk membuat kerajinan tangan dari bahan-bahan alami, seperti daun, batang pisang, dan kulit kerang.
2. Kegiatan ini meningkatkan kreativitas dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan sumber daya alam di sekitar mereka.



Gambar 4. Membuat Kerajinan Tangan dari Bahan Alami

Penguatan Kapasitas Sanggar Seni

Program PKM ini memberikan dampak positif terhadap penguatan kapasitas Sanggar Seni Kololio.

1. Manajemen Organisasi:
 - a. Pengurus Sanggar Seni diberikan pelatihan manajemen organisasi yang meliputi perencanaan program, pengelolaan keuangan, dan pemasaran.
 - b. Pelatihan ini meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola Sanggar Seni secara profesional.
2. Pengembangan Program:
 - a. Tim PKM membantu menyusun program kerja dan strategi pengembangan Sanggar Seni untuk jangka panjang.
 - b. Program kerja ini disusun berdasarkan potensi dan kebutuhan Sanggar Seni serta masyarakat sekitar.



Gambar 5. Penguatan Kapasitas Sanggar Seni

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan pada program PKM "Peningkatan Kreativitas Anak Sanggar Seni Kololio Kabupaten Sigi melalui Pelatihan Penganekaragaman Kreasi berbasis Budaya Suku Kaili", dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program PKM ini berhasil meningkatkan kreativitas anak dan remaja di Sanggar Seni Kololio. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan dan kepercayaan diri mereka dalam mengekspresikan diri melalui seni, menciptakan karya seni yang beragam, dan menampilkan hasil karya mereka di depan umum.
2. Program PKM ini berhasil meningkatkan apresiasi terhadap seni dan budaya lokal. Anak-anak dan remaja menjadi lebih mengenal dan menghargai budaya suku Kaili melalui kegiatan eksplorasi budaya.
3. Program PKM ini memberikan dampak positif terhadap penguatan kapasitas Sanggar Seni Kololio. Pengurus Sanggar Seni meningkatkan kemampuan dalam manajemen organisasi dan pengembangan program jangka panjang.
4. Program PKM ini berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan program ini didukung oleh kerjasama yang baik antara tim PKM, pengurus Sanggar Seni Kololio, dan masyarakat Desa Kaleke, serta pemanfaatan potensi seni dan budaya lokal secara optimal.
5. Program PKM ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang. Rekomendasi untuk pengembangan program meliputi peningkatan intensitas dan durasi program, penyediaan sarana dan prasarana, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan program kemitraan.

Ucapan Terima Kasih

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak Sanggar Seni Kololio Kabupaten Sigi melalui pelatihan penganekaragaman kreasi berbasis budaya suku Kaili. Diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan potensi anak-anak dan remaja, serta pelestarian budaya lokal. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak, terutama Universitas Tadulako, pengurus dan anggota Sanggar Seni Kololio Kabupaten Sigi, serta masyarakat Desa Kaleke.

DAFTAR PUSTAKA

- Artati, N. K. A. (2024). Analisis Pendampingan Pembuatan Handicraft Berbasis Lingkungan dalam Pengamalan P5 di SDN 3 Demulih. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(6), 207–219. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i6.1172>
- Purba, E., Munthe, Y., Hutasoit, A., Hutabarat, E., Purba, S., Herman, & Sinaga, Y. K. (2023). Pengaruh Ruang Baca terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 034798 Pangguruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1397-1402.
- Sangian, D., Dengo, S., & Pombengi, J. (2018). Pendekatan Partisipatif dalam Pembangunan di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(56). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/19754/19353>
- Umar & Widodo, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Siswa Sekolah Dasar di Daerah Pinggiran. *Jurnal Educatio*,¹ 8(2), 458-465. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2131>